

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis dan pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimental. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif. Penelitian kuantitatif memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif eksperimental bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen melalui pengujian hipotesis.<sup>30</sup>

Dalam penelitian eksperimental, peneliti memberikan perlakuan (treatment) kepada subjek penelitian untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel yang diukur. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimental karena bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh penggunaan media *Ladder and Snakes* terhadap motivasi dalam pembelajaran Fiqh pada siswa kelas 3 di MIN 9 Banjar. Pendekatan kuantitatif eksperimental dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis tentang pengaruh penggunaan

---

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

media *Ladder and Snakes* terhadap motivasi dalam pembelajaran Fiqh pada siswa kelas 3 MIN 9 Banjar. Penelitian ini melibatkan pemberian perlakuan berupa implementasi media *Ladder and Snakes* dalam pembelajaran Fiqh untuk kemudian mengukur tingkat motivasi siswa setelah perlakuan diberikan. Adapun keunggulan penggunaan metode kuantitatif eksperimental dalam penelitian ini antara lain memberikan hasil yang dapat diukur secara objektif dan akurat tentang pengaruh perlakuan, memungkinkan pengujian hipotesis secara statistik, dapat menunjukkan hubungan sebab-akibat antara variabel independen (media *Ladder and Snakes*) dan variabel dependen (motivasi dalam pembelajaran Fiqh), hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas, dan memungkinkan replikasi penelitian dengan kondisi yang sama. Penggunaan instrumen yang terstandarisasi dan teknik analisis statistik memastikan validitas dan reliabilitas dalam pengujian hipotesis penelitian.

## **B. Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pra-eksperimental jenis *One Group Pretest-Posttest Study*. Dalam desain ini, dilakukan pengukuran sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) pada satu kelompok yang sama untuk melihat perubahan yang terjadi. Desain *One Group Pretest-Posttest Study* merupakan desain pra-eksperimental dimana peneliti melakukan pengukuran awal ( $O_1$ ), kemudian memberikan perlakuan (X), dan diakhiri dengan pengukuran akhir ( $O_2$ ) pada kelompok yang sama. Pola desain ini dapat digambarkan sebagai  $O_1 - X - O_2$ , dimana  $O_1$  adalah pretest (pengukuran motivasi sebelum perlakuan), X adalah perlakuan berupa penggunaan media

*Ladder and Snakes*, dan O<sub>2</sub> adalah posttest (pengukuran motivasi setelah perlakuan).

Kelas 3 di MIN 9 Banjar akan menjadi subjek penelitian yang pertama kali diukur tingkat motivasinya dalam pembelajaran Fiqh sebelum diberikan perlakuan (pretest). Selanjutnya, siswa akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran Fiqh menggunakan media *Ladder and Snakes*. Setelah perlakuan selesai, akan dilakukan pengukuran kembali terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran Fiqh (posttest) menggunakan instrumen angket yang telah divalidasi. Perbandingan hasil pretest dan posttest akan menunjukkan ada tidaknya pengaruh penggunaan media *Ladder and Snakes* terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran Fiqh.

### **C. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIN 9 Banjar yang beralamat Jl. Mahligai no.21, Pemurus Luar Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi, menurut Sugiyono, seperti dikutip oleh Mohammad Nor Aufa, adalah area generalisasi yang mencakup semua objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik spesifik. Karakteristik ini ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dijadikan dasar penarikan kesimpulan yang dapat digeneralisasi.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, populasinya adalah siswa kelas 3C di MIN 9 Banjar yang berjumlah 30 orang. Pemilihan populasi ini didasarkan pada karakteristik yang

---

<sup>31</sup> Mohamad Nor Aufa dkk., *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan* (Jawa Tengah: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2024).

seragam dalam hal tingkat pendidikan, rentang usia, dan kurikulum pembelajaran Fiqh yang sama. Siswa kelas 3 MIN 9 Banjar dianggap cocok untuk penelitian ini karena tahap perkembangan kognitif siswa memungkinkan siswa memahami dan merespons penggunaan media pembelajaran *Ladder and Snakes* dalam mata pelajaran Fiqh.

## 2. Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel jenuh, yang termasuk dalam kategori *non-random sampling* atau *non-probability sampling*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 3C di MIN 9 Banjar yang berjumlah 30 orang, dan keseluruhan siswa tersebut dijadikan sampel. Khusus dalam penelitian pendidikan, teknik *sampling* ini umum digunakan jika jumlah siswa dalam populasi kurang dari 100 orang.<sup>32</sup> Peneliti memilih teknik sampel jenuh dengan melibatkan seluruh siswa kelas 3 MIN 9 Banjar sebagai responden untuk mengurangi risiko *sampling error* dan memastikan validitas hasil penelitian. Keputusan ini juga didukung oleh karakteristik populasi yang homogen dari segi tingkat pendidikan dan rentang usia.<sup>33</sup> Dengan menggunakan sampel jenuh, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lengkap dan komprehensif tentang dampak penggunaan media *Ladder and Snakes* terhadap motivasi belajar Fiqh pada semua siswa kelas 3 MIN 9 Banjar.

---

<sup>32</sup> Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian," *JURNAL PILAR : Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (2023).

<sup>33</sup> J.R. Raco dan C.H. Wibowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2022).

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### a. Data Pokok

Data yaitu berupa beberapa fakta yang valid dan jelas yang dikumpulkan peneliti. Data merupakan catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Data pokok akan dikumpulkan melalui angket motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Fiqh.

#### b. Data Penunjang

Adapun data penunjangnya, meliputi:

- 1) Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan MIN 9 Banjar
- 2) Keadaan siswa kelas 3 MIN 9 Banjar
- 3) Keadaan sarana-prasarana sekolah MIN 9 Banjar
- 4) Proses pembelajaran Fiqh di MIN 9 Banjar.

### **2. Sumber data**

Pada penelitian ini data di dapatkan dengan cara berikut:

- a. Responden, yang terdiri dari peserta didik kelas 3C MIN 9 Banjar sekaligus berperan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan, yang terdiri atas kepala madrasah, guru pembelajaran Fiqh yang mengajar di MIN 9 Banjar.
- c. Dokumen, berupa semua arsip dan catatan yang mengandung data-data atau informasi pendukung dalam penelitian yang dilaksanakan baik yang bersumber dari guru maupun TU (Tata Usaha).

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah salah satu tahap penting dalam proses penelitian, karena data yang diperoleh akan menjadi dasar analisis dan temuan dalam penelitian. Dalam konteks penelitian pengaruh penggunaan media *Ladder and Snakes* untuk mengetahui motivasi pada pembelajaran Fiqh kelas 3 di MIN 9 Banjar, akan digunakan sejumlah teknik pengumpulan sebagai berikut yaitu:

### **1. Angket**

Angket merupakan sebuah instrumen pengumpulan data yang berbentuk daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk diisi. Teknik ini menjadi cara yang efisien untuk mengumpulkan data ketika peneliti memiliki keyakinan terhadap variabel yang ingin diukur dan mengharapkan respons yang relevan dari responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan.<sup>34</sup>

Jenis angket yang akan digunakan yaitu angket terstruktur yang memiliki daftar pertanyaan atau pernyataan tertentu dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan. Angket jenis ini sesuai dengan penelitian karena peneliti menyusun pernyataan yang spesifik tentang pengalaman siswa dengan media pembelajaran *Ladder and Snakes* dan tingkat motivasi belajar Fiqh. Dalam penelitian ini, peneliti membuat angket yang berisi sejumlah pernyataan untuk dijawab oleh siswa yang isinya tentang motivasi dalam mempelajari Fiqh serta penggunaan media *Ladder and Snakes*. Angket motivasi belajar Fiqh disusun berdasarkan indikator-indikator motivasi belajar yang meliputi minat, perhatian, keterlibatan, dan ketekunan siswa dalam pembelajaran Fiqh. Setiap pernyataan dalam angket menggunakan skala

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 219.

Likert dengan lima pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket ini akan digunakan pada tahap pretest dan posttest untuk mengukur tingkat motivasi siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Ladder and Snakes* dalam pembelajaran Fiqh.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan proses berbagi pandangan antara dua orang atau lebih mengenai suatu topik yang menjadi perhatian bersama, dengan tujuan memahami interaksi manusia untuk menghasilkan pengetahuan, sekaligus menyoroti aspek sosial dalam penelitian. Wawancara dilakukan dalam bentuk percakapan yang dalam dan terstruktur untuk menggali pemahaman, pengalaman, dan pandangan informan terkait pembelajaran Fiqh. Wawancara memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi dari informan.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu dengan melakukan Tanya jawab dengan kepala sekolah, guru, dan siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait pengaruh Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa siswa. Adapun hasil yang didapat yaitu penggunaan media *Ladder and Snakes* pada pembelajaran Fiqh kelas 3 di MIN 9 Banjar yang mana pada pelaksanaan tersebut memiliki tantangan dan kekurangan tersendiri saat proses pembelajaran berlangsung. Yaitu terjadi kendala dalam proses pembelajaran dikarenakan kurangnya sarana yang mendukung sehingga dapat menghambat proses pembelajaran berupa membuat sebuah proyek.

## **3. Observasi**

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara

langsung di lapangan. Observasi secara umum yaitu cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini observasi harus dilakukan peneliti dalam mengumpulkan suatu data yang didapat dengan mencatat berbagai informan sebagaimana yang telah disaksikan oleh peneliti selama penelitian yang dilaksanakan. Dalam observasi peneliti mengetahui bahwa di MIN 9 Banjar memiliki hambatan dan rintangan saat pelaksanaan dalam penggunaan media ladder and sankkes pada pembelajaran Fiqh kelas 3.

#### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi melibatkan pengumpulan dokumen berupa catatan, transkrip, buku. Tujuan dokumentasi ini adalah untuk mengumpulkan data penting yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan atau proses penelitian ini. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data yang menjadi bukti untuk menunjukkan dampak dan peran penting dalam pengaruh penggunaan media *Ladder and Snakes* untuk mengetahui motivasi dalam pembelajaran Fiqh kelas 3 di MIN 9 Banjar.

Adapun untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data tersebut dapat dilihat pada tabel matriks berikut:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

<b>Jenis Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Keterangan</b>
Motivasi Belajar siswa dalam pembelajaran Fiqh	Responden Siswa kelas 3C MIN 9 Banjar	Angket	Angket terstruktur dengan skala likert	Pretest dan posttest
a. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan MIN 9 Banjar	Informan: Kepala Madrasah dan Guru Fiqh Dokumen: Arsip TU	Dokumentasi	Dokumentasi	Data arsip TU
b. Keadaan siswa kelas 3 MIN 9 Banjar	Dokumen: Data siswa di TU	Observasi dan dokumentasi	Dokumentasi	Data arsip TU
c. Keadaan sarana-prasarana sekolah MIN 9 Banjar	Dokumen TU	Dokumentasi	Dokumentasi	Data arsip TU
d. Proses pembelajaran Fiqh di MIN 9 Banjar	Informan: Guru Fiqh Responden: Siswa kelas 3C	wawancara	Pedoman wawancara	Data arsip TU
Pengalaman dan pandangan guru tentang media Ladder and snakes	Informan: Guru Fiqh	Wawancara dan observasi	Pedoman wawancara	Perspektif guru tentang efektivitas media serta Kendala dalam penggunaan media
Respon dan pengalaman siswa terhadap media Ladder and snakes	Responden: Siswa kelas 3C	Wawancara dan observasi	Pedoman wawancara	Feedback siswa tentang media pembelajaran

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan angket, yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum siswa menggunakan media *Ladder and Snakes*, sedangkan posttest dilakukan setelah siswa mengikuti pembelajaran Fiqh dengan media tersebut. Kuesioner ini disusun dengan skala Likert 4 poin, mencakup indikator untuk setiap variabel yang diteliti. Variabel media *Ladder and Snakes* meliputi tampilan visual, kejelasan materi, dan keterlibatan siswa. Sementara itu, variabel motivasi belajar mencakup semangat belajar, keterlibatan, percaya diri, pemahaman materi, serta kesukaan terhadap pelajaran.

Angket dirancang agar siswa dapat memberikan jawaban dengan mudah, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti sesuai dengan tahap perkembangan siswa kelas 3 MIN 9 Banjar. Sebelum digunakan, instrumen ini telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan ketepatan dan konsistensinya.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item	
		Positif	Negatif
Media Ladder and Snakes	a. Tampilan Visual	-	1
	b. Kejelasan Materi	2, 14	12
	c. Penggunaan	7	-
Motivasi Belajar	a. Otonomi	4, 8, 9, 13, 15, 17	3, 5, 10, 16, 18
	b. Kompetensi	20,	19
	c. Keterkaitan	6, 11	-
Jumlah		12	8

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 26 (*Statistical Package for Social Sciences*) dan *Microsoft Excel* 2016. Sebelum melakukan analisis data, peneliti menerapkan beberapa langkah pengolahan awal, yaitu:

- a. Penyuntingan (*Editing*), merupakan aktivitas pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul serta melakukan perbaikan pada jawaban-jawaban yang diperoleh guna memastikan kelengkapan dan keakuratan data.
- b. Pengkodean (*Coding*), yaitu tahapan mengkategorikan data yang telah didapat ke dalam kelompok-kelompok tertentu, selanjutnya memberikan simbol-simbol khusus yang mewakili setiap kelompok data tersebut.

### 2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan penelitian. Analisis data dilakukan sebagai upaya menyusun dan mengatur secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, serta data lainnya untuk membantu peneliti memahami kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan yang dapat bermanfaat bagi orang lain.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Ahlan Syaeful Millah dkk., “Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas” 1, no. 2 (2023).

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data merupakan upaya yang dilakukan mencakup pengolahan dan pengaturan data, pengelompokan data ke dalam bagian-bagian yang mudah dikelola, penggabungan informasi, pengidentifikasian aspek-aspek penting yang relevan, serta penentuan informasi yang layak disampaikan kepada pihak lain.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data yang dilakukan selama proses pengumpulan data membuat peneliti terus bergerak bolak-balik antara menganalisis data yang telah ada dan merancang strategi untuk memperoleh data baru. Hal ini juga mencakup koreksi terhadap informasi yang masih belum jelas serta pengarahannya yang sedang berlangsung untuk mendukung efektivitas kerja lapangan. Adapun dijelaskan sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses yang melibatkan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan dan mencakup aktivitas seperti merangkum data, memberikan kode, mengidentifikasi tema, serta mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah proses menyusun sekumpulan informasi sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam analisis data kualitatif, penyajian tersebut dapat berbentuk teks naratif, matriks, grafik, diagram jaringan, atau bagan.

### c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan oleh peneliti secara berkesinambungan selama proses pengumpulan data di lapangan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti mulai mencari makna dari berbagai hal, mencatat pola-pola yang teratur (dalam kerangka teori), memberikan penjelasan, mengidentifikasi kemungkinan konfigurasi, merumuskan hubungan sebab-akibat, serta mengajukan usulan atau gagasan.<sup>36</sup>

Teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik motivasi belajar siswa dan peningkatan yang terjadi setelah pemberian perlakuan. Proses analisis data dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut:

### b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimanfaatkan untuk mendeskripsikan ciri-ciri data yang diperoleh dari angket motivasi belajar siswa. Analisis ini meliputi penghitungan mean (nilai rata-rata), standar deviasi, nilai terendah, dan nilai tertinggi untuk setiap aspek motivasi belajar yang diukur.<sup>37</sup>

### c. Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas dijalankan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilaksanakan menggunakan uji Shapiro-Wilk

---

<sup>36</sup> Sofwatillah dkk., "Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024).

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

atau uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikategorikan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ .<sup>38</sup>

Adapun teknik analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji yang digunakan yaitu uji t (*paired sample t-test*). Uji t berpasangan digunakan untuk menganalisis perbedaan minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media *Ladder and snakes*. Kriteria pengujian adalah  $H_0$  ditolak jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .

Pemilihan teknik analisis tersebut sesuai untuk penelitian eksperimen dengan pengukuran motivasi belajar menggunakan angket. Analisis deskriptif memberikan gambaran umum data, uji prasyarat memastikan teknik statistik yang digunakan sesuai, dan uji hipotesis dapat mengukur penggunaan media pembelajaran yang digunakan.

## **I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Sebelum digunakan, instrumen penelitian akan melalui uji validitas dan reliabilitas. Proses ini melibatkan uji validitas isi dan uji reliabilitas dengan metode Cronbach Alpha. Cronbach Alpha merupakan standar untuk menggambarkan hubungan atau korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Instrumen dianggap reliabel jika memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60.

---

<sup>38</sup> S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).

## 1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa angket motivasi belajar siswa benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>39</sup>

Kriteria pengujian validitas adalah:

- a. Item pernyataan dianggap valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%
- b. Item pernyataan dianggap tidak valid jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%.<sup>40</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran kuesioner motivasi belajar siswa. Pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus Cronbach Alpha karena instrumennya berupa kuesioner dengan skala Likert:<sup>41</sup>

$$r_{11} = [k/(k-1)][1 - \sum \sigma_b^2 / \sigma_t^2]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

<sup>40</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Interpretasi koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) menggunakan kriteria sebagai berikut:<sup>42</sup>

- a.  $0,80 < r_{11} \leq 1,00$  : Reliabilitas sangat tinggi
- b.  $0,60 < r_{11} \leq 0,80$  : Reliabilitas tinggi
- c.  $0,40 < r_{11} \leq 0,60$  : Reliabilitas sedang
- d.  $0,20 < r_{11} \leq 0,40$  : Reliabilitas rendah
- e.  $0,00 < r_{11} \leq 0,20$  : Reliabilitas sangat rendah.

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,60.<sup>43</sup>

Pengujian validitas dan reliabilitas ini sangat penting untuk memastikan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa kelas 3 MIN 9 Banjar memiliki keabsahan dan konsistensi yang baik sebelum data penelitian dikumpulkan.

---

<sup>42</sup> Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian...*

<sup>43</sup> S. Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021).